

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan industri penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangatlah penting karena dapat meminimalkan kecelakaan, karena elemen penyebab, dan pendekatan yang kuat untuk mencegahnya. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah cabang dari kesehatan masyarakat yang berfokus pada pencegahan kecelakaan kerja untuk memberi manfaat bagi seluruh komunitas dalam wilayah geografis tertentu, sedangkan audiens utama K3 adalah komunitas pekerja. K3 sangat berguna dalam menjamin keselamatan pekerja/buruh, perlindungan pekerja mencakup berbagai masalah, termasuk keamanan, kesejahteraan, etika kerja, dan perlakuan sesuai dengan harkat derajat manusia dan etika yang ketat. Sejauh mana K3 mengingat K3 sangat penting bagi usaha formal dan kasual (Sujono, 2012).

PT. Jaya Industri Elektrik adalah salah satu perusahaan spesialis *Repair* yang berada di bidang supplier *Mechanical* dan *Electrical*. Perusahaan ini memiliki beberapa spesialis *Repair* seperti Turbine, Coil mill, Elektro Motor AC/DC, Generator All Varian Pump, Transformator, Servo Motor, Compressor, Chiller dan ETC, Untuk Instrumentnya seperti Panel, PLC, Inverter, Instalation, UPS, VS Control, DC Drive, Servo Drive dan ETC.

PT. Jaya Industri Elektrik memiliki beberapa stasiun kerja, khususnya yang sering terjadi kecelakaan kerja yaitu mesin Bubut dan Milling. Dari kedua jenis tahapan proses tersebut memiliki potensi kecelakaan dikarenakan rendahnya kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja. Terhitung sejak Oktober 2021 sampai Februari 2022 tercatat 7 kejadian kecelakaan kerja seperti tangan terkena scrap, terjatuh akibat benda kerja yang berserakan, tertimpa benda jatuh, terjepit oleh benda kerja dan scrap mengenai mata. Dari kejadian tersebut hal ini menjadikan fokus perhatian PT. Jaya Industri Elektrik untuk dilakukannya identifikasi dan pengendalian risiko agar pekerja tetap merasa aman saat berlansungnya aktivitas pekerjaan, namun dalam melakukan pencegahan diperlukan identifikasi potensi bahaya dengan *Job Safety Analysis* berdasarkan banyaknya kecelakaan yang terjadi akibat hasil pengukuran akan

memberikan gambaran tingkat implementasi atau saran mengenai kekurangan yang perlu di perbaiki (Nurkholis & Adriansyah, 2017). Identifikasi dan pengendalian risiko dengan metode FMEA untuk mengevaluasi kegagalan di stasiun kerja, beberapa skala seperti *Severity*, *Occurrence*, dan *Detection*. *Risk Priority Number* (RPN) digunakan untuk mengevaluasi kegagalan, hasil RPN tertinggi menunjukkan prioritas kegagalan yang terjadi pada setiap stasiun kerja. (Wibisono, 2020).

**Tabel 1. 1 Daftar Kecelakaan Kerja**

Daftar Kecelakaan kerja Bulan Oktober 2021-Januari 2022										
No	Nama Pekerja	Umur	Kecelakaan kerja			Status	Jabatan Pekerjaan	Kronologi kejadian	Bagian tubuh	Tempat perawatan
			Hari	Tanggal	Jam					
1	Ebon	55	Selasa	12-Okt-21	08.32	Medical Treatment Case	Operator Bubut	Mata Terkena Scrap	Mata	Klinik
2	Ion	34	Jumat	29-Okt-21	11.12	Firs Aid Case	Operator Bubut	Tangan Terkena Scrap	Tangan	P3K
3	Anjas	37	Rabu	10-Nov-21	13.50	Medical Treatment Case	Operator Milling	Mata Terkena Scrap	Mata	Klinik
4	Egi	37	Senin	13-Des-21	09.02	Firs Aid Case	Operator Milling	Terjatuh Akibat benda kerja	Kaki	P3K
5	Ion	34	Senin	27-Des-21	15.30	Firs Aid Case	Operator Bubut	Terjepit Benda kerja	Tangan	P3K
6	Ebon	55	Kamis	20-Jan-22	13.00	Firs Aid Case	Operator Bubut	Terjepit Benda kerja	Tangan	P3K
7	Egi	37	Senin	14-Jan-22	09.00	Firs Aid Case	Operator Milling	Tertimpa Benda Jatuh	Kaki	P3K

Berdasarkan kuantitas potensi bahaya yang dapat terjadi dari pekerjaan mesin Bubut dan Milling yang ada di PT. Jaya Industri Elektrik.

Maka penulis mengambil judul “IDENTIFIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN METODE FMEA DI PT JAYA INDUSTRI ELEKTRIK”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah seperti diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi terjadinya risiko kecelakaan kerja di PT. Jaya Industri Elektrik?
2. Bagaimana usulan pengendalian terhadap kegiatan yang memiliki risiko untuk menjadi prioritas di PT. Jaya Industri Elektrik?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun sasaran dalam tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko kecelakaan kerja di PT. Jaya Industri Elektrik.
2. Memberikan usulan pengendalian berdasarkan nilai risiko yang menjadi prioritas di PT. Jaya Industri Elektrik.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kali ini diharapkan mampu memberikan manfaat dari beberapa elemen, baik itu kepada mahasiswa, pembaca, maupun pihak perusahaan. adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sumber-sumber bahaya yang menyebabkan kecelakaan kerja pada PT. Jaya Industri Elektrik.
2. Usaha untuk meningkatkan pengendalian risiko dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja.

## 1.5. Batasan Masalah

- 1 Penelitian hanya terbatas pada identifikasi kecelakaan kerja tidak pada biaya, dll .
- 2 Penelitian dilakukan pada area yang mengandung bahaya seperti di Mesin Bubut dan Milling.